

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai pergeseran nilai dan norma sosial akibat penggunaan media sosial instagram pada siswa di SMA Pasundan 3 Bandung, maka akan dipaparkan ke dalam simpulan umum dan simpulan khusus sebagai berikut.

a. Simpulan umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Pasundan 3 Bandung, berkaitan dengan pergeseran nilai dan norma sosial akibat penggunaan media sosial instagram maka dapat disimpulkan bahwa media sosial instagram merupakan media sosial paling digemari saat ini di SMA Pasundan 3 Bandung, bahkan telah masuk kepada sendi-sendi kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan pada setiap kegiatan apapun yang hendak dilakukan. Terlihat pada intensitasnya yang tinggi dimana informan membuka aplikasi instagram sebanyak 25 kali per 90 menit terhitung pada kegiatan pembelajaran, adapun gambaran pemakaiannya dapat dilihat dari kegiatan memposting konten pada fitur instagram dimana ketika dirasa ada momen yang menarik, informan mengunggahnya pada media ini. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi siswa begitu memiliki kecanduan yang begitu tinggi dalam menggunakan media sosial instagram adalah faktor ekonomi sebagai faktor penarik dan faktor sosial sebagai faktor pendorong, pada faktor ekonomi media sosial instagram dijadikan sebagai wadah transaksi jual beli, sedangkan pada Faktor sosial media sosial instagram dijadikan sebagai wadah memperluas hubungan sosial/mendapatkan teman yang lebih luas, lalu menjadi wadah tempat mendapatkan informasi, tempat mengekspresikan diri dan pada akhirnya mendapat popularitas. Dari kedua faktor tersebut faktor yang memiliki peran paling dominan terhadap tujuan penggunaan instagram adalah faktor sosial, dimana media sosial instagram pada tahap pertama dijadikan sebagai tempat mengekspresikan diri dan pada tahap selanjutnya tujuannya adalah mendapatkan popularitas. Hal tersebut dapat dilihat pada intensitas penggunaan siswa SMA Pasundan 3 Bandung pada saat menggunakan media sosial instagram.

Diana Fadillah, 2019

PERGESERAN NILAI DAN NORMA SOSIAL AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA (Studi Kasus pada Siswa SMA Pasundan 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ketika seseorang memiliki rasa kecanduan berlebih pada saat menggunakan suatu media dalam hal ini media sosial instagram, maka pengguna tersebut dapat dikategorikan sebagai audiens aktif berdasarkan indikator yang ada, diantaranya (1) menjadi lebih aktif dan berorientasi pada tujuan ketika menyimak, berteman, melakukan interaksi di media sosial instagram, (2) *inisiatif*, (3) bersaing dengan sumber kepuasan lain yang ada dilingkungannya, (4) secara sadar dan tahu betul mengenai motif dan penggunaannya, sehingga secara tidak disadari siswa meniru berbagai aspek kehidupan seperti gaya hidup, gaya bahasa dan mode yang digunakan, (5) penilaian mengenai konten pada media sosial instagram baik itu hal baik atau buruk yang ditentukan oleh pengguna itu sendiri. pada berbagai indikator itulah siswa SMA Pasundan 3 Bandung dapat dikategorikan sebagai audiens aktif.

Maka di sinilah kontribusi media sosial tumbuh sebagai suatu kebutuhan pada masyarakat, karena dianggap dapat memenuhi kepuasan pada penggunaannya sehingga dengan mudah konten yang disajikan pada media sosial ini diserap oleh penggunaannya begitupun yang terjadi pada siswa SMA Pasundan 3 Bandung. Kekuatan media sosial instagram yang menghadapkan siswa sebagai konsumen dan produsen menjadikan hasil konsumsi siswa terhadap konten yang tidak sesuai dengan nilai dan norma di produksi kembali pada halaman pribadi siswa di SMA Pasundan 3 Bandung dengan tujuan ingin dianggap ada atas keberadaannya mengingat mayoritas status ekonomi siswa SMA Pasundan 3 Bandung memiliki status ekonomi menengah ke bawah s/d menengah. Adapun berbagai bentuk pergeseran nilai dan norma sosial yang diunggah pada media sosial instagram pribadi siswa antara lain, nilai moral, norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan dan sedikit norma hukum terlihat pada bagaimana siswa SMA Pasundan 3 Bandung mengunggah berbagai kegiatan pribadinya, pergeseran tersebut dapat dilihat pada bagaimana *fashion* yang digunakan, tingkah laku yang lebih berani ditunjukkan. Sehingga media sosial instagram merupakan salah satu agen sosialisasi dengan penyiaran audiovisual yang paling berpengaruh terhadap sendi-sendi kehidupan siswa SMA Pasundan 3 Bandung ini, khususnya pada bagaimana cara berperilaku, cara berpakaian, gaya hidup dan cara berbicara yang saat ini banyak diikuti dari berbagai konten unggahan akun lain yang diikuti oleh siswa, kemudian hasil dari mengkonsumsi berbagai konten yang cenderung

Diana Fadillah, 2019

PERGESERAN NILAI DAN NORMA SOSIAL AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA (Studi Kasus pada Siswa SMA Pasundan 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial oleh *role model* atau biasa disebut *selebgram* dan juga konten lain yang disajikan pada media sosial instagram kemudian di produksi kembali oleh siswa pada unggahan pribadinya sebagai bentuk mencari perhatian dan sebagai bentuk ekspresi diri agar senantiasa dianggap atas keberadaannya, meskipun unggahan tersebut merupakan unggahan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial atau menyimpang.

Tidak hanya pada perilaku siswa yang diunggah pada media sosial instagram. Proses imitasi yang dilakukan pada media sosial instagram sebagai wadah pemberi informasi juga memberikan dampak pada siswa ketika berada di lingkungan sekolah yaitu berbentuk pelanggaran tata tertib sekolah. perilaku pelanggaran tata tertib sekolah tersebut siswa konsumsi dari bagaimana unggahan siswa lain yang menunjukkan hal demikian, sehingga dianggap sebagai suatu tren yang bila tidak diikuti perkembangannya maka status siswa tersebut berada pada status orang yang ketinggalan jaman. Siswa diharuskan selalu *on point* di setiap waktu dan setiap saat, mengingat penggunaan media sosial instagram dilakukan di setiap tempat dan waktu. Sehingga ketika dirasa ada momen yang dianggap menarik untuk diunggah, siswa berada pada keadaan siap, meskipun pada dasarnya siswa mengetahui bahwasanya hal tersebut merupakan perilaku melanggar tata tertib sekolah. Perilaku pelanggaran tata tertib sekolah tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk perilaku menyimpang primer.

a. Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka, terdapat suatu simpulan khusus dalam dalil-dalil sebagai berikut:

1. Maraknya penggunaan media sosial instagram yang tidak diiringi dengan kontrol sosial dari berbagai pihak baik dari keluarga, sekolah maupun teman sebaya, maka akan membahayakan perkembangan kepribadian siswa kepada arah yang negatif.
2. Mendapatkan popularitas diri merupakan faktor utama terjadinya perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial pada siswa SMA Pasundan 3 Bandung.
3. Agen sosialisasi paling berpengaruh di jaman modern tidak lagi terbatas pada keluarga dan teman sebaya, namun terdapat pada media massa.

Diana Fadillah, 2019

PERGESERAN NILAI DAN NORMA SOSIAL AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA (Studi Kasus pada Siswa SMA Pasundan 3 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Peluang terjadinya bentuk perilaku menyimpang, cenderung mengarah pada periode remaja sebagai masa peralihan.
5. Term *netlingo* sebagai penulisan teks yang seolah-olah sedang berbicara pada ranah komunikasi, cenderung mendominasi dibandingkan dengan melakukan interaksi sosial langsung pada kelompok remaja.
6. Media sosial sebagai interpretasi dari media massa berbasis *online* saat ini, dapat dijadikan sebagai wadah observasi kepada siswa.
7. Seorang Pendidik pada zaman modern harus mengikuti perkembangan Informasi Teknologi, agar tepat sasaran dalam mengedukasi cara penggunaan media dengan baik dan benar pada siswanya.

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi siswa remaja

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap remaja bahwa ada dampak buruk ketika terus mengonsumsi media sosial secara berlebihan, sehingga dapat menggunakannya dengan bijak.

b. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan sekolah mampu membangun karakter siswa dengan baik agar siap dihadapkan pada berbagai perubahan sosial yang akan terjadi.

c. Bagi Orang Tua

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan orang tua mampu memberikan pengendalian sosial baik secara preventif, persuasif maupun represif agar siswa kontrol siswa dilakukan dengan sempurna.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat membantu dan memberikan gambaran dalam penelitian selanjutnya mengenai perilaku menyimpang maupun media sosial. Adapun penelitian yang belum diteliti dalam penelitian ini adalah sudut pandang yang lebih mendalam pada kajian sosiologi komunikasi.

Diana Fadillah, 2019

PERGESERAN NILAI DAN NORMA SOSIAL AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA (*Studi Kasus pada Siswa SMA Pasundan 3 Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Bagi pembelajaran sosiologi

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi bidang ilmu pengetahuan sosiologi khususnya pada pembelajaran nilai dan norma sosial di materi pokok kelas X.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Bagi siswa

Rekomendasi yang peneliti sarankan pada siswa adalah jadilah remaja kaum milenial yang bijak dalam memilih konten yang memang ingin diikuti, sehingga sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

b. Bagi sekolah

Rekomendasi yang peneliti sarankan pada pihak sekolah adalah memberikan pemahaman nilai dan norma sosial yang tidak didasarkan pemberian materi saja, namun memberikan contoh yang baik agar siswa tidak hanya mengerti apa itu nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

c. Bagi orang tua

Rekomendasi pada orang yang peneliti dapat sampaikan adalah, untuk memberikan perhatian yang lebih serta adanya komunikasi langsung secara aktif di rumah, sehingga dapat sedikit meminimalisir kecanduan penggunaan *gadget* beserta fitur yang disenangi saat ini.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan pada peneliti selanjutnya adalah adanya pengembangan pemberian solusi permasalahan yang terjadi dalam perilaku menyimpang akibat media sosial.

e. Bagi pembelajaran sosiologi

Rekomendasi yang peneliti sarankan pada pembelajaran sosiologi adalah, adanya kajian lebih mendalam mengenai perkembangan agen sosialisasi yang dapat memberikan sumbangsing terhadap terjadinya pergeseran nilai dan norma sosial pada masyarakat.

Diana Fadillah, 2019

PERGESERAN NILAI DAN NORMA SOSIAL AKIBAT PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KALANGAN REMAJA (*Studi Kasus pada Siswa SMA Pasundan 3 Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu